

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. Y., & Ghazali, R. (2010). Healing environment of pediatric wards. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5(2), 948–957. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.07.215>
- Abbas, M. Y., & Ghazali, R. (2012). Healing Environment: Paediatric Wards – Status and Design Trend. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 49, 28–38. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.07.003>
- Altimier, L. B. (2004). Healing environments: For patients and providers. *Newborn and Infant Nursing Reviews*, 4(2), 89–92. <https://doi.org/10.1053/j.nainr.2004.03.001>
- Altruism, D. L. (2012). Standar Pelayanan Minimal Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Jakarta.
- Anak, K. P. (2016). *Arsitektur Untuk Membantu Menyembuhkan Kerusakan Psikis Pada Manusia*. 5(2), 50–54.
- Association, A. P. (2002). *Developing adolescents: A reference for professionals*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Badan PPSDM Kesehatan. (2015). *Buku manual 2 Perencanaan kebutuhan SDM kesehatan berdasarkan standar ketenagaan minimal*. 1–51.
- Beggs, J. L. (2015). *Healing through architecture*. University of Waterloo.
- Children's Center for Psychiatric Rehabilitation / Sou Fujimoto Architects. November (2008). ArchDaily. Di Akses pada Oktober 2020. (<https://www.archdaily.com/8028/children%25e2%2580%2599s-center-for-psychiatric-rehabilitation-sou-fujimoto>) ISSN 0719-8884
- Ching, Francis D.K. (1999). *Arsitektur : Bentuk Ruang dan Susunannya*, Jakarta , Erlangga
- Cita. (2020). "Rehabilitasi Pada Korban Kekerasan di Jawa Timur". *Hasil Wawancara Pribadi* 10 November 2020, PPT Bhayangkara, Surabaya.
- Chrysikou, E. (2014). *Architecture for psychiatric environments and therapeutic spaces*. Ios Press.
- Department of Health. (2017). *Health Building Note 03-02 Facilities for child and adolescent mental health services (CAMHS)*. May, 1–57. [www.gov.uk/government/collections/](http://www.gov.uk/government/collections/)
- Depkes. (2008). *Keputusan Menteri Kesehatan RI No.378/Menkes/SK/IV/2008 Tentang Pedoman Pelayanan Rehabilitasi Medik Di Rumah Sakit* (hal. 1–29).

- Fakriah, N. (2019). Pendekatan Arsitektur Perilaku Dalam Pengembangan Konsep Model Sekolah Ramah Anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.22373/equality.v5i2.5585>
- Fehr, R., & Capolongo, S. (2016). Healing environment and urban health. *Epidemiol Prev*, 40(3–4), 151–152.
- Fottler, M. D., Ford, R. C., Roberts, V., & Ford, E. W. (2000). Creating a healing environment: The importance of the service setting in the new consumer-oriented healthcare system. *Journal of Healthcare Management*, 45(2), 91–106.
- Harispuru, W. G. (2009). *Environmental healing Architecture: A preventative approach to urban wellness*. 237.
- Huisman, E. R. C. M., Morales, E., van Hoof, J., & Kort, H. S. M. (2012). Healing environment: A review of the impact of physical environmental factors on users. *Building and Environment*, 58, 70–80. <https://doi.org/10.1016/j.buildenv.2012.06.016>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Pedoman Bangunan dan Sarana Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 10–809.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). Pedoman teknis bangunan rumah sakit ruang rehabilitasi medik. *2018 Real-Time and Embedded Systems and Technologies (RTEST)*, 8–15.
- Neufert, Ernst, (1992), *Data Arsitek Edisi Kedua*. Jakarta Erlangga
- Polytrauma Rehabilitation Center Design Guide*. (2008). 3.
- Pusat, P., Perempuan, P., & Di, T. (2019). *Penerapan aspek*. 2012, 143–152.
- Rachmawati. Juli (2020). Saat Pandemi Ada 700 Kasus Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan di Jatim, Terbanyak Pelecehan Seksual / Kompas.com.(<https://regional.kompas.com/read/2020/07/22/19120091/saat-pandemi-ada-700-kasus-kekerasan-terhadap-anak-dan-perempuan-di-jatim?page=all>).Di Akses pada September 2020.
- Rasila, H., Salonen, H., & Nenonen, S. (2012b). Healing environments in existing buildings—case Finnish rehabilitation centers. *Arch12*, 1–23.
- Schaller, B. (2012). *Architectural Healing Environments*.
- Uyun, Z. (2013). Kekerasan Seksual Pada Anak: Stres Pasca Trauma. *PROCEEDING SEMINAR NASIONAL “Selamatkan Generasi Bangsa dengan Membentuk Karakter Berbasis Kearifan Lokal,”* 228–238.

Virginia Treatment Center for Children Aims to Transform Behavioral Healthcare / Cannon Design. Mei (2018). Diakses pada Oktober 2020. (<https://www.cannondesign.com/news-insights/news-item/virginia-treatment-center-for-children-aims-to-transform-behavioral-healthcare/>)

Wahyuni, H. (2016). Faktor Resiko Gangguan Stress Pasca Trauma Pada Anak Korban Pelecehan Seksual. *Khazanah pendidikan, jurnal ilmiah kependidikan*, 10(1), 13. <https://repositorio.ufsc.br/bitstream/handle/123456789/186602/PPAU0156->